

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kampoeng Batik Laweyan merupakan salah satu sentra pengrajin batik yang berada di Surakarta (Setyanto 2015). Sentra pengrajin batik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, bahkan pada tahun 2009 omset pengusaha batik naik 50% (Suhendra 2013). Hal ini mengindikasikan bahwa usaha batik mulai dilirik masyarakat, karena pada awal berdiri Kampoeng Batik Laweyan jumlah unit usaha batik hanya 22 unit, namun setelah adanya Kampoeng Batik Laweyan pengusaha mulai tergugah untuk bangkit kembali. Sehingga pada akhir tahun 2008 jumlah usaha batik yakni 51 unit, dibanding tahun 2004 (Murniati et al. 2015). Selain berdampak positif pada taraf hidup masyarakat, ternyata industri batik juga memiliki dampak negatif dari segi lingkungan (Raselawati 2011). Padahal isu lingkungan sedang hangat dibicarakan. Isu lingkungan yang sedang hangat dibicarakan yakni masalah limbah (Indriati et al. 2014). Pengelolaan limbah pada Kampoeng Batik Laweyan masih tergolong sederhana, dimana limbah cair sisa produksi hanya disalurkan dalam sebuah Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).

Menurut pengamatan awal yang dilakukan, terdapat beberapa industri batik Laweyan yang membuang hasil sisa produksi ke sungai. Hal ini akan berdampak pada beberapa hal, diantaranya: ekosistem air, kandungan air tanah yang melebihi batas normal, masalah penyakit karena limbah cair merupakan bahan kimia (Murniati et al. 2015). IPAL pada Batik Laweyan juga belum menjadi sebuah solusi yang tepat, karena lokasi IPAL dan sungai yang hanya berjarak 1-2 Meter, masalah yang terjadi ketika volume IPAL melebihi batas normal limbah akan tumpah ke sungai, hal ini menjadikan masalah bagi sungai dimana air akan bewarna dan berbau. Limbah batik memiliki

karakteristik hitam pekat, sedikit menggumpal dan berbau (Suprihatin, 2014). Adanya permasalahan diatas perlu adanya tindakan guna mengurangi konsentrasi limbah yang disebabkan oleh industri batik.

Seiring dengan perkembangan industri yang berdampak pada kelestarian lingkungan dan kelangsungan hidup lingkungan sekitar (Poppo, 2008), maka perlu analisis *Green Productivity* (GP). *Green Productivity* (GP) merupakan konsep untuk meningkatkan produktifitas dan peforma lingkungan untuk pengembangan ekonomi secara utuh (Rusdiyantoro 2015). Adanya *Green Productivity* dapat menekan *cost* produksi dan meminimalisir dampak limbah pada lingkungan sekitar yang digunakan dalam kegiatan produksi batik. *Green Productivity* juga merupakan konsep untuk menghasilkan kualitas produk yang baik serta mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar. *Green Productivity* merupakan konsep besar dimana dalam GP terdapat beberapa metode, misalnya: *Eco Efficiency*, *Eco-Ecology*, *Life Cycle Assesment*, *Waste Reduction* dan lain-lain

Sampai saat ini, penelitian mengenai *Green Productivity* sudah dilakukan antara lain: Analisis Produktivitas dan *Environmental Performance Indicator* (EPI) pada Produk SKM dengan Konsep *Green Productivity* pada Perusahaan Rokok Adi Bungsu Malang dimana hasil dari penelitian ini yakni Tingkat produktivitas pada produk SKM di PR. Adi Bungsu, yaitu 81%. Indeks EPI PR. Adi Bungsu adalah bernilai 2,67. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan PR. Adi Bungsu berada di dalam indikator warna merah (Indriati et al. 2014). Implementasi *Green Productivity* Untuk Meningkatkan Produktivitas Pengembangan Usaha Kecil Menengah hasil penelitian ini didapatkan tingkat produktivitas kampoeng Batik untuk tahun 2011 adalah sebesar 104,6%, sedangkan tingkat produktivitas sebelumnya sebesar 103,3%. Jadi setelah diterapkan di Kampoeng Batik maka tingkat produktivitasnya meningkat sebesar 1,3% dari tingkat

produktivitas sebelum diterapkannya penanganan limbah (Suhartini 2012)

Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian pada industri batik Laweyan dimana fokus pada penelitian ini untuk meningkatkan produktivitas Batik Laweyan serta mengurangi konsentrasi limbah yang disebabkan oleh sisa produksi sehingga dampak beban lingkungan dapat sedikit berkurang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi *waste reduction* pada batik Putra Laweyan?
2. Bagaimana upaya manajemen material yang dilakukan di IKM tersebut?
3. Bagaimana pencegahan limbah cair dan padat yang dilakukan?
4. Bagaimana cara meningkatkan produktivitas pada IKM tersebut?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah dalam melakukan identifikasi pada penelitian di industri batik Laweyan dengan menggunakan konsep *Green Productivity* agar dalam pemecahan masalah tidak menyimpang dari lingkup yang telah ditentukan, batasan masalah tersebut antara lain:

1. Penelitian pada *Green Productivity* akan difokuskan pada sisa air pencucian, sisa air pewarnaan, sisa air penglorodan pada Batik Putra Laweyan.
2. Analisa yang dilakukan pada Putra Laweyan berdasarkan data 1 bulan, yakni bulan Januari 2017.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Pengurangan konsentrasi limbah cair pada batik Putra Laweyan.
2. Manajemen material pada batik Putra Laweyan

3. Pencegahan polusi pada limbah yang dihasilkan, baik limbah cair, serta limbah padat.
4. Peningkatan nilai produktivitas pada batik Putra Laweyan .

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan produktivitas pada batik Putra Laweyan.
2. Meminimalisir dampak lingkungan yang disebabkan karena proses pembuatan batik.
3. Mengetahui risiko limbah batik yang dapat ditimbulkan terhadap lingkungan.
4. Mengidentifikasi kandungan limbah cair sehingga konsentrasi limbah dapat diminimalisir.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam 5 bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai penjelasan permasalahan yang terjadi, seperti: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung penelitian dan tinjauan pustaka, dimana dalam hal ini membahas mengenai *Green Productivity* dan konsep khusus *waste reduction*, hal-hal yang mendasari perlu adanya menggunakan konsep *Green Productivity*, komponen-komponen terkait yang terlibat dalam *Green Productivity*.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai metode, lokasi, waktu penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data, alur proses produksi, metode dalam memecahkan permasalahan.

**BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai tahapan proses yang dilakukan dalam pemecahan masalah dimana metode yang digunakan yakni *Green Productivity* dan langkah-langkah yang diperlukan selama penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dilakukan selama penelitian.